

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dapat dikatakan bahwa salah satu faktor yang membentuk sikap, mental, perilaku, kepribadian dan kecerdasan anak adalah pendidikan, pengalaman dan latihan-latihan yang diberikan dan dialami serta dilalui mereka sejak kecil. Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Nomor 20 Tahun 2003) Pasal 17 mendefinisikan pendidikan dasar sebagai berikut: “Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah.” Maka sebab itu penyelenggaraan pendidikan dasar harus mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah.

Upaya yang harus dilakukan guru dalam mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar adalah terlebih dahulu harus memahami tingkat perkembangan anak. Usia 6-8 tahun otak anak masih dalam tahap perkembangan atau mengalami masa kematangan. Pada usia delapan tahun normalnya anak berada pada jenjang kelas dua atau tiga SD yang sebenarnya masih merupakan masa-masa

keemasan bagi anak, karena proses menerima dan menyerap berbagai bentuk pengalaman baik dari guru ataupun lingkungan sekitar akan dengan mudah mereka terima. Oleh sebab itu guru harus menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran yang tepat dengan tingkat usia anak tersebut diatas, adalah dengan pembelajaran tematik. Dengan pembelajaran tematik siswa akan memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan, sesuai dengan tahap perkembangan siswa yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik). Pembelajaran tematik menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.

Melihat paparan di atas dapat dikemukakan bahwa pembelajaran tematik sangat baik dan wajib diterapkan di pembelajaran sekolah dasar khususnya di kelas rendah. Namun demikian masih banyak guru di SDN 1 Jatimulyo yang tidak mengemas pembelajaran di kelas rendah dengan pembelajaran tematik. Guru masih melaksanakan pembelajaran di kelas rendah dengan mata pelajaran. Tentunya hal ini tidak sesuai dengan kebutuhan usia siswa, sehingga menyebabkan proses dan hasil pembelajaran tidak sesuai dengan yang diharapkan. Siswa cenderung ribut dalam proses pembelajaran, siswa merasa bosan dengan pelajaran, siswa tidak termotivasi untuk melakukan

aktivitas dalam proses pembelajaran, sehingga aktivitas belajar pun rendah, siswa sulit menyerap materi yang diberikan serta tidak sedikit pula anak yang merasa kebingungan dalam pembelajaran. Hal ini pun berdampak pada hasil belajar siswa yang menjadi rendah. Berdasarkan persentase hasil belajar siswa dengan KKM yang telah ditetapkan yaitu 62. Dari jumlah 28 siswa, terdapat 20 siswa (71,44 %) yang berada dibawah KKM dan hanya terdapat 8 siswa (28,56 %) yang berada diatas KKM. Dari data tersebut dapat dinyatakan bahwa hasil belajar kelas III SDN 1 Jatimulyo kecamatan Jatiagung kabupaten Lampung Selatan masih dibawah KKM.

Agar pembelajaran tematik dapat dilaksanakan dengan baik maka dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya dengan menerapkan pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC). Dengan pembelajaran *Inside Outside Circle* keaktifan siswa dalam proses pembelajaran lebih ditekankan. Siswa diberikan pengetahuan dengan cara permainan membentuk lingkaran dalam dan lingkaran luar, dan dengan cara itu siswa dituntut untuk berbagai informasi dengan teman. Itulah sekilas gambaran tentang model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC). Oleh sebab itu perlu diadakan penelitian tindakan kelas untuk membuktikan melalui model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar tematik di kelas III SDN 1 Jatimulyo kecamatan Jatiagung kabupaten Lampung Selatan.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa cenderung tidak memperhatikan materi dalam proses pembelajaran.
2. Siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran.
3. Siswa tidak termotivasi untuk melakukan aktivitas dalam proses pembelajaran.
4. Siswa sulit menyerap materi yang diberikan.
5. Hasil belajar siswa rendah.

## 1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi penelitian ini hanya pada masalah upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar tematik menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) di kelas III SDN 1 Jatimulyo kecamatan Jatiagung kabupaten Lampung Selatan Tahun Ajaran 2014 / 2015

## 1.4. Rumusan Masalah

- Berdasarkan latar belakang, Identifikasi masalah tersebut di atas diajukan rumusan masalah sebagai berikut:
  1. Apakah dengan pemanfaatan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) dapat meningkatkan aktivitas belajar Tematik siswa kelas III SDN 1 Jatimulyo kecamatan Jatiagung kabupaten Lampung Selatan?

2. Bagaimana Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) dapat meningkatkan hasil belajar Tematik siswa kelas III SDN 1 Jatimulyo kecamatan Jatiagung kabupaten Lampung Selatan?
3. Bagaimana kinerja guru dalam peningkatan aktivitas dan hasil belajar Tematik siswa kelas III menggunakan model pembelajaran IOC di SDN 1 Jatimulyo kecamatan Jatiagung kabupaten Lampung Selatan?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian adalah

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar Tematik menggunakan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) di kelas III SDN 1 Jatimulyo kecamatan Jatiagung kabupaten Lampung Selatan.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar Tematik menggunakan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) di kelas III SDN 1 Jatimulyo kecamatan Jatiagung kabupaten Lampung Selatan.
3. Untuk mengetahui kinerja guru dalam peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar tematik menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) di kelas III SDN 1 Jatimulyo kecamatan Jatiagung kabupaten Lampung Selatan.

### **1.6. Manfaat/Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1. Manfaat Bagi Siswa**

1. Menumbuhkan kreativitas belajar siswa
2. Proses pembelajaran tidak monoton, sehingga menambah pengalaman belajar siswa.

### 1.3.2. Manfaat Bagi Guru

1. Meningkatkan kualitas guru dalam proses pembelajaran.
2. Meningkatkan kreatifitas guru dalam melaksanakan pembelajaran.
3. Meningkatkan keprofesionalan guru sebagai pendidik.

### 1.3.3. Manfaat Bagi Sekolah

1. Mendukung kemajuan sekolah dalam mencerdaskan peserta didik.
2. Menjadi tolak ukur bagi sekolah untuk menciptakan pembelajaran yang baik.
3. Terciptanya sekolah maju yang beredukasi tinggi.